

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis, yaitu memaparkan atau mendeskripsikan objek penelitian secara sistematis,¹ lalu melakukan analisis terhadapnya. Penulis memberikan pemaparan secara detail mengenai data yang berkenaan dengan Kebaktian Hari Waisak. Data tersebut berupa data-data yang dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti obsevasi, interview, dan dokumentasi.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke lokasi objek penelitian,² guna memperoleh data yang berhubungan dengan Kebaktian Hari Waisak di Candi MuaraTakus.

3.3 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah situs Candi Muara Takus yang terletak di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

¹ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 35-38.

² Mastuhu dkk, *Manajemen Penelitian Agama; Perspektif Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Badan Litbang Agama, 2000), 121.



3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah penulis sendiri yang merupakan mahasiswa jurusan Perbandingan Agama di Fakultas Ushuddin. Penelitian ini dilakukan dalam rangka merampungkan tugas akhir (skripsi) untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan objek penelitian adalah komunitas Buddha dalam melaksanakan upacara Waisak 2016 di Candi Muara Takus.

3.5 Sumber Data

Adapun terkait dengan sumber, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu peneliti mengumpulkannya secara langsung, dalam hal ini diperoleh melalui observasi di lapangan dan interview dengan narasumber. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Penyusun menggunakan observasi langsung ke daerah objek penelitian. Di sini penyusun mengamati fakta yang ada di lapangan, khususnya yang berhubungan dengan Kebaktian Hari Waisak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Interview

Interview adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistemik dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.³ Dalam interview ini penyusun mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan melalui *interview guide* (pedoman wawancara). Untuk mendapatkan data, penyusun melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat setempat (jurukunci), dan tokoh agama Buddha.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan bahan-bahan berupa dokumen. Data-data tersebut dapat berupa letak geografis, tata cara ritual pelaksanaan, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian.⁴

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai serentetan peristiwa dan dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Penelitian merupakan suatu proses dari kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu masalah peristiwa untuk memperoleh kajian yang dapat

³ Arif Subyantoro dan FX. Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Andi, 2006), 97.

⁴ Arif Subyantoro dan FX. Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, 98-99.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵ Maka metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Setelah semua data terkumpul dan diolah sedemikian rupa, yaitu setelah dibaca, dipelajari dan diperiksa data yang berkaitan dengan Kebaktian Hari Wisak, maka disusunlah data tersebut menurut bidang pokoknya masing-masing untuk dilakukan analisis. Adapun metode analisis yang digunakan untuk menganalisa data adalah metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan bertolak dari suatu pengetahuan yang bersifat umum yang kebenarannya telah diakui dan berakhir pada suatu kesimpulan yang bersifat lebih khusus,⁶ dalam hal ini penulis menggambarkan Kebaktian Hari Waisak secara umum dan khusus, kemudian ditarik pemecahan masalah Kebaktian Hari Waisak yang di laksanakan di Candi Muara Takus. Selain itu metode induktif juga digunakan untuk menganalisa suatu teori untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif, yaitu pendekatan masalah dengan menilai realita yang terjadi dalam perayaan tersebut. Apakah kebaktian tersebut merupakan upacara tahunan yang memang diadakan di Candi Muara Takus, apakah kebaktian tersebut berhubungan dengan Candi MuaraTakus, dan lain-lain.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 9.

⁶ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, 41.